

Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Corporation Pada Corporation Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ni Nyoman Putu Martini*, Arik Susbiyani,
M. Thamrin, Ichwan Gayuh Firmansyah
Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia
Email korespondensi: ninyomanputu@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Semakin tinggi harga saham suatu *corporation*, maka semakin tinggi pula nilai *corporation* itu sendiri (nilai pasar *corporation*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan keuangan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai *corporation* (Tobin's *Q* ratio). Populasi penelitian ini adalah *corporation* kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling dengan jumlah sampel 14 *corporation*. Metode analisis data menggunakan model persamaan struktural (SEM) Warp PLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas *corporation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *goodwill*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *goodwill*. Tingkat profitabilitas memiliki dampak negatif, tetapi tidak signifikan, terhadap nilai *corporation*.

Kata kunci: Likuiditas, *leverage*, profitabilitas, nilai *corporation*

Abstract

The higher the stock price of a company, the higher the value of the company itself (company market value). The purpose of this study was to determine the effect of financial measures of liquidity, leverage, and profitability on firm value (Tobin's Q ratio). The population of this research is palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2020. The sampling method uses the target sampling method with a sample of 14 companies. The data analysis method used the Warp PLS 7.0 structural equation model (SEM). The results show that the company's liquidity has a positive and significant effect on goodwill, while leverage has a positive and significant effect on goodwill. The level of profitability has a negative, but not material, impact on firm value.

Keywords : *Liquidity, leverage, profitability, firm value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bisnis yang dimulai harus memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari setiap bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi tujuan jangka panjang dari setiap bisnis adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Nilai suatu *corporation* tercermin dari harga saham *corporation* tersebut. Nilai *corporation* adalah persepsi investor pada keberhasilan suatu *corporation* dan berkaitan erat dengan satuan harga sahamnya. (Sujoko dan Subiantolo, 2010). Semakin bernilai suatu *corporation*, semakin tinggi harga sahamnya dan semakin kaya pemegang saham dan investornya (Martono dan Harjito, 2014). Dalam mengambil keputusan investasi pada *corporation* yang terdaftar di pasar modal, investor perlu memahami informasi tentang *corporation* yang menerbitkan saham dan membuat

keputusan investasi yang cermat. Berbagai analisis laporan keuangan perlu dilakukan oleh Investor. Tujuan utama dari analisis keuangan adalah untuk mengetahui keadaan harga saham menjadi fenomena naik turun di pasar modal dan sebagai pengamatan yang saat ini menarik untuk diamati. Manajer sebagai *agent* diharapkan mampu mengelola *corporation* agar menghasilkan laba yang optimal yang pada akhirnya dapat dibagikan deviden kepada para pemegang saham. Sedangkan investor biasanya menghendaki pembagian deviden yang relative stabil namun cenderung naik dari masa-ke masa.

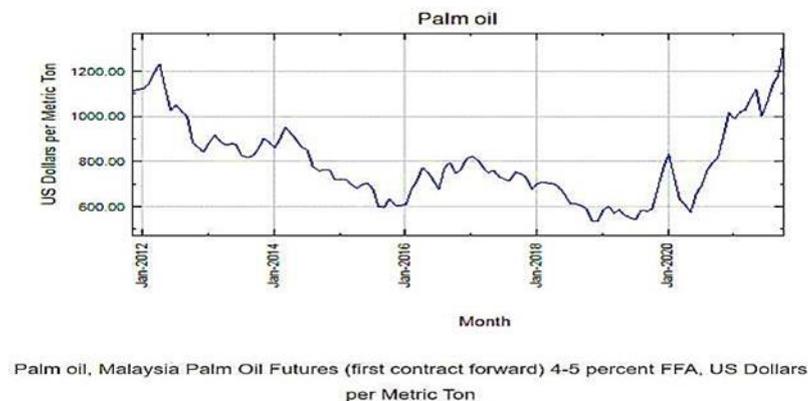
Liquiditas menunjukkan kemampuan financialnya khususnya kemampuan dalam jangka pendek, faktor-faktor yang mempengaruhi liquiditas dan tingkat liquiditas harus diperhatikan oleh agent suatu *corporation* karena *corporation* yang memiliki liquiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa *corporation* tersebut memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi pula yang berdampak pada semakin tingginya kepercayaan investor untuk menanamkan dananya pada *corporation*, Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan *corporation* dapat melunasi tepat waktu kewajiban keuangan yang berjangka pendek (Rahmatullah, 2019). Hasil penelitian nilai *corporation* hubungannya dengan liquiditas *corporation* diantaranya Aswar dan Pratiwi (2018), Nazariah et al (2019), likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai *corporation* hal ini berbeda dengan hasil penelitian Manurung dan Herijawati (2016), Rahmatullah (2019), yang memberikan hasil penelitian bahwa bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai *corporation*.

Hutang mencerminkan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak hutang yang digunakan atau digunakan *corporation*, sehingga pemenuhan sumber pendanaan melalui hutang mempengaruhi jumlah hutang yang dimiliki *corporation*. Financial *leverage* merupakan sumber permodalan dengan beban tetap dengan harapan dapat memberikan keuntungan lebih sehingga return pemegang saham meningkat. (Van Horn, 1997). *Leverage* merupakan salah satu alat yang digunakan *corporation* untuk meningkatkan modal guna meningkatkan keuntungannya (Singaporewoko, 2011). *Insolvensi* yang besar berdampak negatif terhadap nilai *corporation* (Ogolmagai, 2013). Namun jika suatu *corporation* memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang tinggi, maka pembayaran bunga *corporation* tersebut juga akan tinggi, dan dapat dikatakan bahwa efisiensi manajemen *corporation* tersebut buruk. (Van Horn dan Mahwitz, 2009). *Leverage* menggambarkan kemampuan *corporation* untuk membayar kewajiban atau komitmen jangka panjangnya jika *corporation* akan dilikuidasi (Ambarini dan Surono, 2021). Beberapa penelitian yang berkaitan dengan nilai *corporation* dan leverage antara lain Rudangga dan Sidarta (2016), Mandey et al (2017). Berbeda dengan temuan Sari dan Abundanti (2014), Timbuleng et al (2015) menunjukkan bahwa hasil studi *leverage* memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan terhadap penilaian *corporation*.

Profitabilitas adalah daya upaya *corporation* untuk mewujudkan laba pada tataran penjualan, aset, dan saham modal tertentu (Deli dan Kurnia, 2017). Dari sisi pandang pemodal, bagian indikator terpenting dari prospek masa depan suatu *corporation* adalah memandang sejauh mana keuntungan *corporation* telah tumbuh. Metrik ini menjadi penting untuk menentukan investor di suatu *corporation* sejauh mana investasi dapat menghasilkan pengembalian yang memenuhi tahapan yang diminta oleh investor. Profitabilitas adalah laba bersih yang dapat dihasilkan *corporation* dari operasinya. Laba yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi *corporation* dan mendorong investor untuk berpartisipasi dalam peningkatan permintaan saham. Hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai *corporation* masih terjadi ketidak konsistenan diantaranya Wijaya dan Sedana (2015), Nurrahman et al (2018), Indriyani (2017), menunjukkan

hasil Profitabilitas berdampak pada nilai *corporation*, Robyanto *et al* (2020) Studi menunjukkan profitabilitas berdampak negatif pada nilai *corporation*, Hidayat dan Khotimah (2022), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *corporation*.

Salah satu sektor *corporation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah *corporation* sektor industri, pada penelitian ini peneliti mengambil sub sektor industri kelapa sawit. Produksi kelapa sawit yakni bagian hakiki dari ekonomi Indonesia hal ini dikarenakan Indonesia yakni negara produsen dan konsumen kelapa sawit terbesar di dunia (McClanahan,2013). Kelapa sawit dengan produk berupa CPO (*Crude Palm Oil*) merupakan salah satu primadona dalam usaha bidang pertanian yang memiliki prospek yang baik. Akan tetapi data yang dihimpun penulis dari situs <https://www.sahamok.net/> memperlihatkan bahwa harga CPO sempat lesu selama rentang waktu tahun 2015 – 2020 sebagaimana diperlihatkan dalam gambar 1.1 kondisi ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.



Gambar 1. Grafik Harga CPO dalam 10 Tahun Terakhir

Indonesia merupakan penghasil minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) terbesar di dunia sebanyak 4.444 dan penghasil CPO terbesar di dunia, serta banyak negara lain yang membutuhkan CPO untuk keperluan industri. Peningkatan total ekspor CPO ke negara lain akan meningkatkan keuntungan emiten perkebunan, sehingga mempengaruhi harga saham emiten perkebunan. Wujud dari penelitian ini untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh likuiditas *corporation*, *leverage corporation* dan profitabilitas *corporation* pada nilai *corporation* kelapa sawit yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas *corporation* berpengaruh positif signifikan terhadap *goodwill corporation* kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H1). *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *goodwill corporation* kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H2) , dan profitabilitas *corporation* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai *corporation* kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H3).

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal adalah alat yang digunakan oleh manajemen *corporation* untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek *corporation*. Menurut Subagio & Januarti (2022), *signaling theory* merupakan teori yang berkaitan dengan penyelesaian masalah asimetri informasi antara *corporation* dengan

pihak di luar *corporation*. Teori ini menjelaskan mengapa *corporation* ingin berbagi atau memberikan informasi terkait data laporan keuangannya dengan pihak eksternal. Keinginan untuk menyampaikan atau menyerahkan kepada pihak eksternal dalam bentuk informasi laporan keuangan didasari oleh adanya asimetri informasi yang ada antara manajemen dengan pihak eksternal (Bergh et al., 2014). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh *corporation* tentang keputusan investasi pihak luar seperti investor. Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi investor karena memberikan gambaran mendasar tentang keadaan *corporation* di masa lalu, sekarang dan masa depan yang relevan dengan keputusan investasi mereka (Martini et al., 2014).

Stake Holder Theory.

Stakeholder theory menjelaskan bahwa dalam menjalankan bisnis, suatu *corporation* harus memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan keadaan *corporation* dan menunjukkan peran penting *stakeholders* dalam *corporation*. Oleh karena itu, *corporation* harus mampu memberikan kepuasan/keuntungan kepada *stakeholders*-nya. Hal ini menunjukkan bahwa *corporation* harus memenuhi persyaratan dari semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuannya (Munawarah 2017). Munawarah (2017) mengatakan bahwa *corporation* menganggap pemangku kepentingan tidak hanya sebagai investor dan kreditur, tetapi juga pemerintah, pelanggan, pemasok, dan karyawan. (pekerjaan), masyarakat dan lingkungan. Mau dan Kadarusman (2022) menyatakan bahwa teori pemangku kepentingan berfokus pada hubungan *corporation* dengan pemangku kepentingan, pemerintah, investor, masyarakat, dan lingkungan dalam kaitannya dengan kepentingannya. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Hadi (2012) bahwa pihak eksternal dan internal memiliki hubungan yang saling bergantung, sehingga semua pemangku kepentingan diberdayakan untuk menerima informasi tentang urusan *corporation*, yang akan saling mempengaruhi pemangku kepentingan saling bergantung.

Nilai Corporation

Goodwill merupakan persepsi investor pada keberhasilan suatu *corporation* dan berkaitan erat bersama harga sahamnya (Hermuningsih dan Sri, 2012). Tingginya harga saham juga meningkatkan nilai suatu *corporation* dan meninggikan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja *corporation* pada saat ini, tetapi juga pada prospek bagi *corporation* di masa yang akan datang.

Liquidity

Likuiditas mengacu kepada upaya *corporation* untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya (Subaramanyam dan Wild, 2013). Aspek likuiditas harus dievaluasi dalam hubungannya dengan struktur permodalan. Likuiditas *corporation* menjadi tercermin dalam kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, di mana aset *corporation* merupakan bagian dari modal *corporation*. Kami mungkin mengalami masalah likuiditas terkait dengan aset *corporation* dalam bentuk uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kami. Masalah likuiditas dapat muncul ketika manajer keuangan tidak berusaha untuk mengantisipasi kebutuhan kas masa depan keuangan *corporation*, dan krisis terjadi ketika penerimaan kas kurang dari arus kas keluar (Keown et al., 2011). Rasio likuiditas dapat dinyatakan sebagai rasio CR dan rasio CAR. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan mengukur seberapa kekuatan

corporation dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh alat likuid. Rasio likuiditas adalah rasio likuiditas tersempit. Ini karena hanya kekayaan yang paling likuid, yaitu setara kas, yang digunakan. Nilai rasio kas 1,0 dikatakan memiliki uang tunai yang cukup untuk membayar tagihan jangka pendek. Nilai kurang dari 1,0 *corporation* berarti tidak memiliki kas cukup atau setara kas dalam membayar tagihannya, dan nilai lebih besar dari 1,0 berarti *corporation* memiliki hutang (lebih tepatnya, .id) berarti Anda memiliki cukup uang untuk melunasi transaksi.

Leverage adalah kemampuan *corporation* untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya ketika *corporation* dilikuidasi (Munawir, 2002). Menurut Riyanto (2008), *leverage* merupakan penggunaan aset atau harta dimana *corporation* wajib membayar biaya penggunaan tertentu. Weston dan Brigham (1998), di sisi lain, mendefinisikan *leverage* keuangan sebagai sejauh mana utang digunakan sebagai sumber pendanaan bagi *corporation*. Menurut para ahli, banyak konvensi menyimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan modal hutang oleh *corporation* merupakan sumber dana untuk melakukan aktifitas *corporation*, di mana *corporation* harus membayar biaya tetap.

Profitabilitas

Profitabilitas biasa dijadikan tolak ukur oleh para investor karena semakin tinggi *profit* maka semakin tinggi *return* yang bisa diraih. Ketika kita mengukur profitabilitas menggunakan tingkat pengembalian sebagai metrik ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*) adalah berapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari semua aset *corporation*. untuk menghasilkan pajak yang digunakan atas aset *corporation* (Husnan, 2006). Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan *corporation* dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang lebih tinggi merupakan indikator profitabilitas *corporation* yang lebih baik (Fahmi, 2014). Ratio profitabilitas menurut Ross *et al.*,(2015) adalah Tingkat pengembalian yang merupakan ukuran efisiensi di mana menggunakan asetnya dan mengelola operasinya. Selain itu, menurut Gitman & Zutter (2015), metrik profitabilitas dapat digunakan oleh analis untuk menilai keuntungan *corporation* dalam kaitannya dengan tingkat penjualan tertentu, tingkat aset tertentu, atau kekayaan pemilik. Selanjutnya menurut Gitman & Zutter (2015) *profitability ratios measures enable analysts to evaluate the firm's profits with respect to a given level of sales, a certain level of assets, or the owners assets* Di sisi lain, tingkat pengembalian menurut Kasmir (2008) adalah rasio untuk mengevaluasi suatu *corporation* untuk keuntungan. Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas, profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja suatu *corporation* dalam hal seberapa efisien *corporation* mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, yang merupakan suatu rasio dan dapat disimpulkan bahwa tingkat laba *corporation* dapat diukur dari waktu ke waktu. Tujuan dan manfaat pengukuran profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan berbagai komponen laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan secara kuantitatif. Pendapat Suffah dan Ridwan (2016), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menganalisis data dalam wujud numerik dengan fokus menguji hipotesis. Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat

antar variabel melalui pengujian hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (dokumentasi) sehingga dapat dikelompokkan sebagai penelitian dokumentatif (Indrianto & Sumpomo, 2002). Data penelitian ini merupakan laporan keuangan per 31 Desember 2015- 2020 *corporation* kelapa sawit yang listed di Bursa Efek Indonesia., yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.(www.Idx.co.id). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.Idx.co.id) dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2015-2020 serta data tambahan yang diambil dari website yang sama dan *Global Reporting Inisiatives* (GRI) yang diperoleh dari website www.globalreporting.org. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan Warp PLS 7.0. Karena penelitian ini memanfaatkan teknik SEM, maka evaluasi dijalankan pada dua model diantaranya model lateral dan model medial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

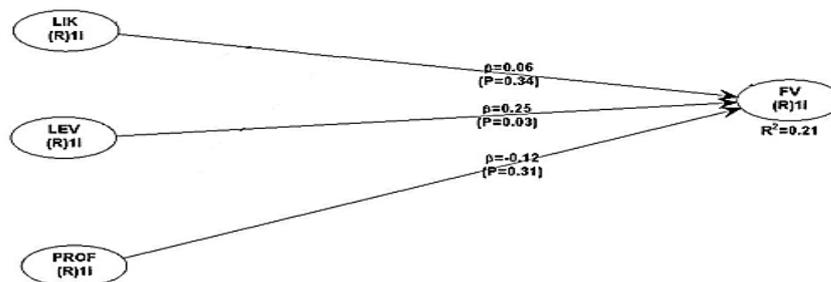
Hasil

Penelitian ini dilakukan pada *corporation* kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi *liquidity*, *leverage*, *profitabilitas* dan nilai *corporation*. Secara ringkas hasil perhitungan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Diskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Likuiditas (X1)	84	0,06	5,52	1,335	1,215
Leverage (X2)	84	0,05	1,925	0,576	0,327
Profitabilitas (X3)	84	-0,583	0,493	-0,015	0,117
Nilai Corporation (Y)	84	0,577	3,229	1,090	0,406

Lakukan pengujian inner model internal atau struktural untuk mengamati keterkaitan antara komponen model studi, nilai signifikansi, dan R-kuadrat. Model struktural dievaluasi dengan R-kuadrat untuk signifikansi koefisien struktur dependen dan parameter jalur struktural dari uji-t.



Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	β	P Value	Keterangan
1	Likuiditas terhadap nilai corporation	0,06	0,34	Ditolak
2	Leverage terhadap nilai corporation	0,25	0,03	Diterima
3	Profitabilitas terhadap nilai corporation	-0,12	0,32	Ditolak

Pembahasan

Pengaruh liquiditas corporation terhadap nilai corporation

Liquiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur atau menggambarkan kemampuan corporation untuk melunasi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. *Liquiditas* merupakan kemampuan corporation untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset lancarnya. Aktiva lancar seperti kas, investasi dan persediaan yang dikonversi ke kas untuk membayar sejumlah pengeluaran rutin corporation, tagihan dan kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo (Firmansyah 2019). Pada penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan *liquiditas* terhadap nilai corporation menghasilkan hubungan yang tidak signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *liquiditas corporation* terhadap nilai corporation pada corporation kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H1) ditolak. *Liquiditas* yang buruk dapat merusak nilai corporation karena menunjukkan masalah dengan kemampuannya untuk membayar utang jangka pendeknya. Di sisi lain, corporation dengan *liquiditas* tinggi memiliki sejumlah besar dana menganggur (aktiva lancar) yang tidak digunakan dalam kegiatan bisnis sehingga memakan keuntungan mereka. Hal ini menyebabkan hilangnya kepercayaan karena investor dan calon investor percaya bahwa corporation berkinerja buruk. Sehingga tinggi atau rendahnya nilai *liquiditas* tidak signifikan mempengaruhi nilai corporation di mata investor dikarenakan investor lebih berfokus pada laba daripada hutang. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Rahmatullah (2019), Firmansyah (2019), Aziz (2019).

Pengaruh leverage corporation terhadap nilai corporation

Pembiayaan operasional corporation menggunakan modal yang berasal dari berbagai sumber seperti investasi para investor, laba tahun lalu yang ditahan, serta pinjaman dari pihak ketiga. *Leverage* adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik aset corporation dibiayai oleh kewajibannya. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu corporation dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik berupa kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, apabila corporation tersebut akan dibubarkan atau dilikuidasi. Rasio *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa corporation tidak menggunakan banyak hutang untuk mendanai operasinya. Semakin rendah tingkat hutang suatu corporation, semakin banyak keuntungan corporation yang akan digunakan sebagai dividen, meningkatkan nilai corporation, sehingga investor akan mengumpulkan lebih banyak uang (Sutama & Lisa, 2018). Pada penelitian ini hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage corporation* terhadap nilai corporation pada corporation kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H2) diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rudangga dan Sidarta (2016), Mandey *et al* (2017), Sutama dan Lisa (2018). Hubungan variabel *leverage* dengan nilai corporation bernilai positif dan signifikan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya total hutang sebagai dasar perhitungan memiliki nilai yang besar, sehingga dapat merangsang nilai corporation untuk menjadi naik/baik dimata investor karena investor berpikir bahwa manajemen berupaya untuk meningkatkan operasional karena terdesak oleh besarnya permintaan produk yang apabila tidak terpenuhi akan berefek pada turunnya nilai penjualan meskipun modal yang digunakan berasal dari pinjaman pihak ke 3. Sutama dan Lisa (2018) menyatakan nilai *leverage* yang nilai yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi corporation dan mendorong investor untuk bergabung dengan

meningkatnya permintaan saham emiten. Meningkatnya permintaan saham juga meningkatkan nilai *corporation*. Tingginya nilai *leverage corporation* bisa digunakan guna menghasilkan pengembalian yang lebih maksimal dengan memakai modal dari hutang atau aset yang dibiayai hutang. Kedepannya diharapkan *corporation* dapat menjalankan usahanya secara optimal sehingga laba *corporation* meningkat. Sesuai dengan ketentuan dalam teori akuntansi positif bahwa manajer dapat melakukan kreatifitas terkait laporan keuangan maupun kebijakan dalam mengelola suatu *corporation* untuk memaksimalkan nilai *earning/pendapatan corporation* (Usmar, 2014). Menambah pinjaman untuk modal yang akan digunakan untuk memperbesar kapasitas produksi demi meningkatkan penjualan adalah salah satu contohnya.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai *corporation*.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kekuatan *corporation* mendapatkan laba atau *profit* yang optimal melampaui semua kekuatan dari semua sumberdaya yang ada di *corporation*. Profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan *corporation* dalam menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki *corporation* (Sudana, 2011). Proksi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah ROA (*Return on Assets*) yang mana merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh *corporation*. Semakin tinggi nilai laba bersihnya, maka akan semakin tinggi nilai *return* yang akan didapatkan oleh para pemegang saham (investor). Hubungan variabel profitabilitas dengan nilai *corporation* dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya mungkin nilai laba bersih sebagai dasar perhitungan sangatlah kecil, sehingga tidak dapat merangsang nilai *corporation* untuk menjadi naik/baik dimata investor. Hubungan antara 2 variabel tersebut bernilai negative diduga karena data nilai ROA (*Return on Assets*) yang bernilai negatif berjumlah besar, sehingga akan menurunkan nilai *corporation* meskipun tidak signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas *corporation* terhadap nilai *corporation* kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H3) ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Robiyanto *et al* (2020), Khotimah (2022)

Hasil uji ini sesuai teori signaling yang mana menyebutkan bahwa *corporation* memberikan sinyal berupa laporan keuangan pada investor untuk mencegah terjadinya asimetri informasi terkait kondisi *corporation*, meskipun informasi yang didapatkan belum bisa memuaskan para investor dikarenakan laba yang kecil. Beberapa *corporation* bahkan sempat mengalami laba bersih yang negatif atau merugi, seperti yang dialami PT Bakrie Sumatra Plantation yang berdasarkan data pada tahun 2019 mendapatkan laba bersih senilai negative (Rp 4.893.137.920.000,-). Menurut teori *stakeholder* *Corporation* tidak boleh bertindak semata-mata untuk keuntungan mereka sendiri, tetapi harus melayani pemangku kepentingannya, termasuk pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pemangku kepentingan lainnya. (Prena & Muliyanan, 2020). Apabila *return* yang didapatkan kecil, atau bahkan minus, maka *stakeholders* yang dalam hal ini investor akan menjadi kecewa dan dapat mengganggu keharmonisan antara pihak manajemen *corporation* dengan investor.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Liquiditas corporation* memberi pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada nilai corporation kelapa sawit yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. *Leverage corporation* memberi pengaruh positif dan signifikan pada nilai corporation kelapa sawit yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
3. *Profitabilitas corporation* memberi dampak negative dan tidak signifikan pada nilai corporation kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Corporation sebaiknya mulai dapat memperluas segmentasi pasar hasil olahan minyak kelapa sawit (CPO) yang berupa bahan jadi (misal minyak goreng, mentega, bahan bakar, dan sebagainya), sehingga mengurangi ketergantungan terhadap ekspor bahan setengah jadi berupa CPO, serta dapat meningkatkan nilai keuntungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai corporation

Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini tidak menganalisis semua analisis ratio keuangan, oleh sebab itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu melakukan penelitian dengan menganalisis semua ratio keuangan agar diperoleh hasil penelitian yang komprehensif tentang analisis laporan keuangan secara aplikatif.

REFERENSI

- Ambarini, Surono, 2021. Model Analisis Solvabilitas, Aktifitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Pasar Saham dengan Share Traded sebagai Variabel Intervening pada Corporation Sub Sektor Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *J. Man dan Sains* **6** (1) : 193 – 203.
- Bayu Irfandi Wijaya, B. Panji Sedana. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.12, 2015: 4477-4500 ISSN : 2302-8912.
- Dedi Rossidi Utama, Erna Lisa. 2015. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation (Studi pada Corporation Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No.1*. Februari.2018
- Damrus, Saroha Simanjuntak. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Corporation manufaktur di Indonesia Periode 2013-2015. Volume 1, no. 1. 2017..... DOI: <https://doi.org/10.35308/akbis.v1i1.353>
- Eka Indriyani. 2017. Pengaruh Ukuran Corporation dan Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation. *Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10* (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 333 – 348.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 2). Alfabeta
- Firmansyah, F. (2019). ... Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen, dan Ukuran Corporation, Terhadap Nilai Corporation Dengan Kebijakan Dividen Sebagai. *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*

- Hermuningsih, Sri (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Corporation Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 16 No. 2, Juli 2012, 232-242
- Imam Hidayat dan Khusnul Khotima. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Corporation Terhadap Nilai Corporation Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 10 No. 1, 2022 pg. 1-8 IBI Kesatuan ISSN 2337 – 7852 E-ISSN 2721 – 3048 DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1175
- Mandey, Stevani Risel, Pengamanan, Sifrid S dan Pangerapan Sonny, 2017. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Corporation Pada Sektor Corporation Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba*. Vol 5 No. 2 Juni 2017, Hal. 1463-1473. ISSN 2303-1174
- Martini, N. N. G. P., Moeljadi, Djumahir, & Djazuli, A. (2014). *Factors affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms*. *International Journal of Bussines and Management Invention*, 3(2), 35–44
- Mau, M. S. T., & Kadarusman. (2022). Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Nilai Corporation. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 1–19.
- McClanahan, Paige (11 September 2013). "Can Indonesia increase palm oil output without destroying its forest? Environmentalists doubt the world's biggest palm oil producer can implement ambitious plans without damaging woodland". *The Guardian*. Diakses tanggal 22 September 2013.
- Munawarah, I. Y. (2017). Kajian Teori Stakeholders Terkait Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Saham Minoritas. *Jurnal Ilmu Hukum "The Juris,"* 1(1), 15–45.
- Monalisa Sriningsih Manurung, Etty Herijawati. 2016. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation (Study Empiris Pada Corporation Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi - Vol. 8. No. 2 (2016) Versi Online Tersedia di : <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto> | 2085-8108 (Cetak) | 2541-3503 (Online) .*
- Nazariah, Maisur, Annisa Masytari. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Corporation (Corporation Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *JRR* Vol 1. No.2 Oktober 2019. ISSN : 2685-1024.
- Ogolmagai, Naftalia. 2013 Leverage Pengaruhnya terhadap nilai corporation pada industry Manufactur yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol 1No. 3Juni 2013, Hal 81-89. ISSN 2303-1174
- Prena, G. Das, & Mulyawan, I. G. iwan. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Corporation dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi Wacana Ekonomi*, 19(2), 131–142.
- Rahmatullah D. D. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Corporation Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Unesa*
- Rudangga, Igusti Ngurah Gede dan Sudiarta, Gede Merta. 2016 Pengaruh Ukuran Corporation, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.7, 2016 : 4394-4422. ISSN : 2302-8912

- Riyanto, Bambang..2008, Dasar-Dasar Pembelanjaan Corporation, Yogyakarta: BPFE.
- Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, Komala Inggarwati. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation Perhotelan dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Volume 14 Number 1 Pages 46 - 57 , 2020 Nationally Accredited : No . 3/E/KPT/2019 <http://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahudin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, H:137-148: Issue 32: ISSN 1450-2275
- Subagio, D. I., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Corporation Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mederasi. Journal Of Applied Managerial Accounting, 6, 102–114
- Tias Nurrahman, Diamonalisa Sofianty, Edi Sukarmanto. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Corporation. Prosiding Akuntansi. Volume 4, No. 2, Tahun 2018. ISSN: 2460-6561
- Van Horne, James C dan Wachowicz, JM. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat